

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada siswa bagian divisi tiup ekstrakurikuler *marching band* MAN 1 Pohuwato selama 3 bulan sejak Mei – Juli 2021 dari awal mula peneliti melakukan observasi, kemudian sekaligus menjadi pengajar, peneliti menemukan beberapa tantangan karena masih pada masa pandemi Covid 19 baik dari administrasi dan perizinan untuk melakukan penelitian namun hingga akhirnya peneliti tetap mencapai hasil yang diinginkan. Penggunaan model pembelajaran langsung (*direct instruction*) pada siswa divisi tiup ekstrakurikuler *marching band* dapat menambah pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membaca notasi angka. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil perolehan evaluasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa divisi tiup juga dapat dilihat dari nilai siswa mendapatkan nilai rata-rata 83,3.

Bertambahnya pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membaca notasi angka dapat diketahui dari perolehan data sebelumnya melalui observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, siswa belum bisa memahami nilai notasi angka dan simbol – simbol lain, setelah dilakukan pembelajaran oleh peneliti siswa akhirnya bisa memahami dan membaca simbol – simbol notasi angka baik dari penyebutan, nilai atau harga not, dan nilai tanda diam. Nilai yang diperoleh siswa 83,3 merupakan kategori Baik, dengan demikian pembelajaran notasi angka menggunakan model pembelajaran langsung dapat membantu dan menambah pengetahuan siswa tahap

demi tahap, selangkah demi selangkah melalui latihan terbimbing yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru pengajar. Siswa divisi tiup memiliki kemampuan memainkan alat musik tiup namun dalam membaca notasi angka siswa belum memiliki kemampuan sehingga dalam penelitian ini, peneliti memberikan batasan pembelajaran membaca notasi angka.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka disarankan sebagai berikut.

1. Model Pembelajaran Langsung (*direct instruction*) dapat digunakan dalam pembelajaran. Baik pembelajaran di dalam kelas atau di luar kelas yang memiliki kebutuhan untuk menambah atau meningkatkan pengetahuan siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan prosedural.
2. Penelitian ini bisa menjadi bahan acuan untuk peneliti selanjutnya khususnya dalam bidang musik untuk membelajarkan notasi angka atau notasi musik lainnya.
3. Setelah melakukan penelitian, peneliti memberikan saran untuk tenaga pengajar, pembina atau pelatih agar menciptakan banyak ide-ide baru untuk menambah pengetahuan siswa sehingganya dapat melancarkan proses belajar atau latihan yang sesuai dengan apa yang di inginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Ardiningtyas, Deasy L. 2015. “*Upaya Peningkatan Membaca Notasi Angka Melalui Media Audio Dalam Ekstrakurikuler Vokal Di SMP N 1 SEWON BANTUL YOGYAKARTA*”. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hunaepi, dkk. 2014. *Model Pembelajaran Langsung*. Mataram: DUTA PUSTAKA ILMU.
- Jamalus dan Mahmud, A.T. 1981. *Musik*. Jakarta: CV. TitikTerang.
- Kurniawan, Yohanes A. 2011. *Cara Mudah dan Cepat Membaca Notasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Majid, Abdul. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marimba, Ahmad D. 1996. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Al-Ma’arif.
- Miarso, Yusufhadi. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta:Penerbit Prenada Media.
- Saputra, Yudha M. 1998. *Pengembangan Kegiatan Ko dan Ekstrakurikuler*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.